

ABSTRACT

In early 2020, the world was shocked by an outbreak of Coronavirus Disease (COVID-19) originating from Wuhan City, China. This disease can spread from person to person through a small drop of a liquid or droplets from the nose or mouth that spread when people with COVID-19 cough or breathe. As of June 11, 2020, there were 7,273,958 cases and 413,372 deaths worldwide. The first COVID-19 case was reported in Indonesia on March 2, 2020, with two cases. One of the steps taken by the government to prevent the spread of COVID-19 is by socializing the social distancing movement. This concept explains that to reduce and break the chain of COVID-19, a person must maintain a safe distance of at least 2 meters, not make direct contact with other people, and avoid mass gatherings. Due to this pandemic, there are differences in the community's responses, including the emergence of people who pay more attention to their health and maintain a clean and healthy lifestyle, and people who still underestimate the existence of COVID-19 so they do not comply with health protocols.

The objective of this activity was to provide education to the community regarding the spread and prevention of COVID-19 and to find out the expectations of the community towards the government in handling COVID-19 and to input tracing data of those affected by COVID-19, such as confirmed cases, suspects, and close contacts. This activity was organized by the Airlangga Public Health Student Association (APHSa) of Faculty of Public Health, Airlangga University, in collaboration with the Health Office of East Java Province. This volunteer activity was carried out from April 2020. Based on an online survey of the community in Dumai Indah Residence in Madiun City, it obtained that the community had good knowledge, attitude, and behavior in determining the spread of COVID-19 and how to prevent it. These results were in line with zero cases in Madiun City until the first case occurred on May 6, 2020. Until June 12, 2020, there were 6 positive cases of COVID-19 and 1 case of death. The community expected that the government optimizing programs to prevent the spread of COVID-19, such as the formation of responsive villages or the formation of health cadres.

The conclusion of this activity is that the community had good knowledge related to COVID-19 information, the community had reacted to carry out preventive measures, and the community had also taken preventive measures to prevent the spread of COVID-19. The government's programs, such as responsive villages, should also be optimized in each region, especially in Dumai Indah Residence.

Keywords: volunteer, COVID-19, spread, prevention

ABSTRAK

Pada awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan wabah *corona virus disease* (COVID-19) yang berasal dari Kota Wuhan, China. Penyakit ini dapat menyebar dari orang ke orang melalui tetesan kecil atau *droplet* dari hidung atau mulut yang menyebar ketika penderita COVID-19 batuk atau bernafas. Hingga tanggal 11 Juni 2020 terdapat 7.273.958 kasus COVID-19 dan 413.372 kematian di seluruh dunia. Kasus COVID-19 pertama di Indonesia dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran COVID-19 salah satunya dengan mensosialisasikan gerakan *social distancing*. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk mengurangi dan memutus mata rantai COVID-19 seseorang harus menjaga jarak aman minimal 2 meter, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, serta menghindari pertemuan massal. Dengan adanya pandemi ini terdapat perbedaan respon masyarakat antara lain adanya masyarakat yang semakin memperhatikan kesehatannya dan menjaga pola hidup bersih dan sehat, serta masyarakat yang masih meremehkan adanya COVID-19 sehingga mereka kurang mematuhi protokol kesehatan.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan edukasi kepada masyarakat terkait penyebaran dan pencegahan COVID-19 serta untuk mengetahui harapan warga terhadap pemerintah dalam menangani COVID-19 dan melakukan input tracing data yang terdampak COVID-19 seperti kasus konfirmasi, suspek, maupun kontak erat. Kegiatan ini diselenggarakan oleh *Airlangga Public Health Student Association* (APHS) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Kegiatan volunteer dilaksanakan dari bulan April 2020. Berdasarkan survei *online* terhadap masyarakat di Perumahan Dumai Indah Kota Madiun, didapatkan hasil bahwa masyarakat memiliki pengetahuan, sikap, dan tindakan yang baik dalam mengetahui penyebaran COVID-19 dan cara mencegahnya. Hasil tersebut sejalan dengan *zero case* di Kota Madiun hingga terjadi kasus pertamanya pada 6 Mei 2020. Hingga 12 Juni 2020 terdapat 6 kasus positif COVID-19 serta 1 kasus kematian. Harapan masyarakat terhadap pemerintah yaitu supaya mengoptimalkan program-program untuk mencegah penyebaran COVID-19 seperti pembentukan kampung tangguh atau pembentukan kader kesehatan.

Kesimpulan dari kegiatan ini yaitu masyarakat sudah memiliki pengetahuan yang baik terkait informasi COVID-19, adanya reaksi pada masyarakat untuk melakukan tindakan *preventif*, serta masyarakat sudah mengimplementasikan tindakan preventif untuk pencegahan penyebaran COVID-19. Sebaiknya program pemerintah seperti kampung tangguh juga dioptimalkan di setiap daerah khususnya di Perumahan Dumai Indah.

Kata Kunci : volunteer, COVID-19, penyebaran, pencegahan